

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dan pengujian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (DER) PT AKR Corporindo Tbk Periode 2012-2021, dengan nilai signifikan sebesar 0,052 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,052 > 0,05$.
2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal (DER) PT AKR Corporindo Tbk Periode 2012-2021, dengan nilai signifikan sebesar 0,006 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,006 < 0,05$.
3. Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Profitabilitas (ROS) terhadap Struktur Modal (DER) PT AKR Corporindo Tbk Periode 2012-2021, dengan nilai signifikan sebesar 0,004 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,004 < 0,05$.
4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Aktiva, Stabilitas Penjualan dan Profitabilitas (ROS) terhadap Struktur Modal (DER) PT AKR Corporindo Tbk Periode 2012-2021, dengan nilai signifikan sebesar 0,011 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,479 > 4,76$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$.

5. Besarnya pengaruh secara simultan yang diberikan oleh variabel Struktur Aktiva, Stabilitas Penjualan dan Profitabilitas (ROS) terhadap Struktur Modal (DER) PT AKR Corporindo Tbk Periode 2012-2021 adalah sebesar 82,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan Struktur Aktiva, sebaiknya perusahaan mampu mengelola aset perusahaan dan meningkatkan kapasitas aset perusahaan seperti dermaga, gudang, dan tangki penyimpanan, serta peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan. Dengan meningkatnya aset perusahaan, perusahaan akan lebih mudah mendapatkan akses dana dari luar perusahaan dimana aset tetap dapat dijadikan jaminan terhadap utang perusahaan.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan Stabilitas Penjualan, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan penjualan terutama pada pertambangan dan perdagangan batu bara. Selain itu, agar perusahaan dapat menjaga penjualan tetap stabil perusahaan harus meningkatkan volume penjualan dengan memperluas target bisnis dan meningkatkan pangsa pasar di sektor industri dengan melakukan pemasaran kepada pelanggan. Penjualan yang relatif stabil dan selalu meningkat pada sebuah perusahaan, memberikan kemudahan pada perusahaan untuk memperoleh dana atau hutang untuk meningkatkan operasionalnya.

3. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan Profitabilitas. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan laba. Perusahaan dengan perolehan laba yang tinggi mampu mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap utang, dengan meningkatkan penjualan. Selain itu pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat meningkatkan penggunaan utang, sehingga diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas agar dapat tumbuh dengan stabil serta dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang.
4. Bagi investor diharapkan dapat memahami mengenai prospek perusahaan di masa depan yang tercermin dalam struktur modal perusahaan saat ini. Investor dapat memilih perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan pertumbuhan penjualan yang stabil, karena hal tersebut dapat mengurangi risiko kebangkrutan perusahaan yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan dan harga saham.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Dengan mengganti objek penelitian dan menambah variabel-variabel lainnya. Selain itu, dapat menggunakan proksi serta metode pengolahan data yang berbeda agar menghasilkan pengolahan data yang lebih akurat serta dapat melihat dampak bagi perusahaan.